

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### V.1 Simpulan

Berdasarkan tujuan penelitian ini, yaitu untuk mengetahui dan melihat bagaimana pengaruh kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, konsentrasi kepemilikan, board gender diversity, board nationality diversity dan variabel kontrol ukuran perusahaan terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility*. Dan di dalam penelitian ini didapatkan 153 sampel dari perusahaan sektor manufaktur dan pertambangan yang *listed* di dalam BEI dalam periode 2019-2021. Dan dari hasil pengujian hipotesis yang telah diujikan, maka dapat disimpulkan bahwa:

Variabel kepemilikan institusional memiliki nilai yang lebih kecil dibandingkan nilai signifikansi dan memiliki koefisien yang menunjukkan ke arah negatif atau memiliki pengaruh yang signifikan secara negatif antara kepemilikan institusional dengan dengan pengungkapan *Corporate Social Responsibility*. Dan dari hasil tersebut, dapat diartikan bahwa semakin tinggi presentase kepemilikan insitusional di dalam perusahaan berpengaruh terhadap semakin rendahnya pengungkapan *Corporate Social Responsibility* yang dilakukan oleh perusahaan. Sehingga dapat disimpulkan hasil penelitian ini tidak mendukung H1 dari penelitian.

Variabel kepemilikan manajerial memiliki nilai lebih besar dibandingkan nilai signifikansi atau tidak terdapat terdapat pengaruh antara kepemilikan manajerial dengan dengan pengungkapan *Corporate Social Responsibility*. Dan dari hasil tersebut, dapat diartikan bahwa kepemilikan di dalam perusahaan tidak berpengaruh terhadap tinggi rendahnya pengungkapan *Corporate Social Responsibility* yang dilaksanakan oleh perusahaan. Sehingga dapat disimpulkan hasil penelitian ini tidak mendukung H2 dalam penelitian ini.

Variabel konsentrasi kepemilikan memiliki nilai probabilitas lebih kecil dibandingkan nilai signifikansi dan memiliki nilai koefisien yang menunjukkan ke arah negatif atau terdapat pengaruh signifikan negatif antara kepemilikan

institutional dengan dengan pengungkapan *Corporate Social Responsibility*. Dan dari hasil tersebut, dapat diartikan bahwa adanya konsentrasi kepemilikan di dalam perusahaan berpengaruh terhadap semakin rendahnya pengungkapan *Corporate Social Responsibility* yang dilaksanakan oleh perusahaan. Sehingga dapat disimpulkan hasil penelitian ini tidak dapat mendukung H3.

Variabel *board gender diversity* memiliki nilai lebih besar dibandingkan nilai signifikansi atau tidak terdapat terdapat pengaruh antara board gender diversity dengan dengan pengungkapan *Corporate Social Responsibility*. Dan dari hasil tersebut, dapat diartikan bahwa board gender diversity di dalam perusahaan tidak berpengaruh terhadap tinggi rendahnya pengungkapan *Corporate Social Responsibility* yang dilaksanakan oleh perusahaan. Sehingga dapat disimpulkan hasil penelitian ini tidak dapat mendukung H4.

Variabel *board nationality diversity* memiliki nilai yang lebih besar dibandingkan nilai signifikansi atau tidak terdapat terdapat pengaruh antara board gender diversity dengan dengan pengungkapan *Corporate Social Responsibility*. Dan dari hasil tersebut, dapat diartikan bahwa *board nationality diversity* di dalam perusahaan tidak berpengaruh terhadap tinggi rendahnya pengungkapan *Corporate Social Responsibility* yang dilaksanakan oleh perusahaan. Sehingga dapat disimpulkan hasil penelitian ini tidak dapat mendukung H5.

## V.2 Saran

Dari pembahasan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diuraikan sebelumnya, maka terdapat beberapa saran untuk penelitian selanjutnya, yakni:

1. Bagi peneliti selanjutnya, akan lebih komprehensif jika menambah variabel-variabel lain seperti kinerja lingkungan dari perusahaan, media exposure, penghargaan lingkungan yang didapatkan oleh perusahaan, dan variabel lain yang menjadi faktor dalam mempengaruhi pengungkapan *Corporate Social Responsibility*, selain itu disarankan untuk peneliti selanjutnya dapat meneliti bagaimana kualitas pengungkapan dari *Corporate Social Responsibility* yang dilakukan oleh perusahaan.
2. Bagi regulator, diharapkan agar memperhatikan peraturan mengenai pengungkapan *Corporate Social Responsibility* di Indonesia agar terdapat

pedoman yang jelas yang dapat dijadikan dasar pengungkapan *Corporate Social Responsibility* seperti pedoman untuk pelaporan keuangan. Dan membuat regulasi yang mengikat dan jelas mengenai pengungkapan *Corporate Social Responsibility* di Indonesia.

3. Bagi masyarakat, diharapkan komunitas-komunitas di dalam masyarakat juga dapat mengawasi dan lebih peduli mengenai pelaksanaan dan pengungkapan *Corporate Social Responsibility* agar dapat mengurangi dampak-dampak yang akan merugikan masyarakat nantinya
4. Bagi investor, diharapkan menjadikan aspek pengungkapan *Corporate Social Responsibility* yang menjadi faktor untuk melakukan investasi di sebuah perusahaan karena perusahaan yang memperhatikan mengenai masalah *Corporate Social Responsibility* memiliki image yang lebih baik di mata masyarakat, stakeholders, dan konsumen yang akan berpengaruh terhadap pengembalian investasi.
5. Dan bagi perusahaan, diharapkan agar lebih memperhatikan mengenai masalah lingkungan dan sosial serta memikirkan dampak yang disebabkan dari aktivitas operasional yang dilakukan oleh perusahaan, karena lingkungan dan sosial di sekitar aktivitas operasional dari perusahaan juga merupakan bagian tak terpisahkan dari perusahaan. Dengan menjaga dan melestarikan aspek-aspek tersebut perusahaan bisa terus beroperasi secara berkelanjutan